

PERAN RASIO RENTABILITAS DALAM MENILAI KETAHANAN KEUANGAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2022-2024

Djuanda Adhi Nugraha
STAI Sangatta, Indonesia
Email djuandaadhinugraha32@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of profitability ratios in assessing the financial resilience of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2022-2024 period. Financial resilience is an important aspect of the banking industry as it reflects a bank's ability to maintain operational stability and financial performance amid various economic challenges. Profitability ratios, represented by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), are used as indicators to evaluate the company's effectiveness in generating profits and strengthening its financial condition sustainably.

This research employs a quantitative approach with a descriptive method. The data used are secondary data obtained from the annual reports and sustainability reports of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2022-2024. Data collection techniques include documentation, library research, and online searches through official company sources. Data analysis is conducted using descriptive quantitative analysis, trend analysis, and financial ratio analysis to identify the development of profitability ratios and the company's financial resilience condition.

The results of this study are expected to provide an overview of the development of profitability ratios at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and explain how these ratios contribute to assessing the company's financial resilience. Furthermore, this study is expected to serve as a reference for management, investors, academics, and regulators in understanding the importance of profitability as an indicator of sustainability and financial stability in the banking sector.

Keywords: Profitability Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Financial Resilience, Financial Performance, Bank Rakyat Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran rasio rentabilitas dalam menilai ketahanan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2022-2024. Ketahanan keuangan merupakan aspek penting dalam industri perbankan karena mencerminkan kemampuan bank dalam mempertahankan stabilitas operasional dan kinerja keuangan di tengah berbagai tantangan ekonomi. Rasio rentabilitas yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba serta kemampuannya dalam memperkuat kondisi keuangan secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2022-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, studi kepustakaan, dan penelusuran data pada sumber resmi perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif,

Article History

Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

analisis tren, serta analisis rasio keuangan untuk mengidentifikasi perkembangan rentabilitas dan kondisi ketahanan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan rasio rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta menjelaskan bagaimana rasio tersebut berperan dalam menilai ketahanan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen, investor, akademisi, dan regulator dalam memahami pentingnya profitabilitas sebagai indikator keberlanjutan dan stabilitas keuangan sektor perbankan.

Kata Kunci: Rasio Rentabilitas, Return on Assets, Return on Equity, Ketahanan Keuangan, Financial Resilience, Bank Rakyat Indonesia.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada berbagai sektor ekonomi. Keberlangsungan fungsi tersebut sangat bergantung pada kemampuan bank dalam menjaga kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Oleh karena itu, ketahanan keuangan (financial resilience) menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa bank mampu bertahan dan tetap menjalankan aktivitas operasionalnya di tengah berbagai tantangan ekonomi yang dinamis.¹

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan Indonesia menghadapi berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi pascapandemi, perkembangan teknologi digital, perubahan kebijakan moneter, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Kondisi tersebut menuntut setiap bank untuk memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan sebagai sumber utama penguatan modal dan stabilitas keuangan. Kemampuan menghasilkan laba tidak hanya menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan, tetapi juga mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjaga keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang.²

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Dalam industri perbankan, rasio rentabilitas umumnya diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki, sedangkan Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi nilai kedua rasio tersebut, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan memperkuat posisi keuangannya.³

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai bank yang memiliki jaringan luas dan jumlah nasabah yang besar, kondisi

¹ R Aditya and S Handayani, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID-19," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan* 14, no. 2 (2023): 88-102, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijba/article/view/1054>.

² Stephen G Cecchetti and Kermit L Schoenholtz, *Money, Banking, and Financial Markets (6th Edition)* (New York: McGraw-Hill Education, 2021).

³ M F Hidayat and B Santoso, "Dampak Digitalisasi Layanan Perbankan Terhadap Rentabilitas: Studi Kasus Pada Bank Buku IV Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2024): 45-59, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/52114>.

keuangan BRI menjadi salah satu indikator penting dalam menilai stabilitas sektor perbankan nasional. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, total aset BRI mengalami peningkatan dari Rp1.865,64 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1.965,00 triliun pada tahun 2023 dan mencapai Rp2.100,50 triliun pada tahun 2024. Peningkatan juga terjadi pada total ekuitas yang naik dari Rp303,26 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp316,45 triliun pada tahun 2023 dan Rp332,10 triliun pada tahun 2024. Di sisi lain, laba bersih perusahaan meningkat dari Rp51,41 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp60,43 triliun pada tahun 2023 dan Rp61,15 triliun pada tahun 2024.

Meskipun menunjukkan pertumbuhan aset, ekuitas, dan laba bersih secara nominal, perkembangan rasio rentabilitas BRI memperlihatkan dinamika fluktuatif yang krusial untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai ROA meningkat dari 2,76% pada tahun 2022 menjadi 3,08% pada tahun 2023, namun menurun menjadi 2,91% pada tahun 2024. Pola serupa terjadi pada ROE yang naik dari 16,95% (2022) menjadi 19,10% (2023), kemudian melandai ke posisi 18,98% pada tahun 2024. Selain itu, pertumbuhan laba bersih yang mencapai 17,54% pada tahun 2023 melambat tajam menjadi hanya 1,19% pada tahun 2024. Fenomena kontraksi ini menunjukkan bahwa laju akumulasi aset ekspansif perbankan belum diimbangi secara optimal oleh efisiensi hasil imbal balik laba bersih neto. Kondisi tersebut memicu urgensi untuk mengkaji bagaimana peran rasio rentabilitas dalam menilai ketahanan keuangan (*financial resilience*) lembaga perbankan di tengah ketidakpastian pasar.⁴

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas analisis profitabilitas pada sektor perbankan, seperti Aditya dan Handayani (2023) yang berfokus pada perbandingan kinerja sebelum-sesudah pandemi, serta Hidayat dan Santoso (2024) yang meneliti dampak digitalisasi layanan. Namun, studi tersebut umumnya baru menilai kinerja keuangan secara umum atau komparatif. Belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji peran rasio rentabilitas (ROA dan ROE) sebagai instrumen murni dalam menilai ketahanan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pasca-pandemi hingga tahun 2024. Kesenjangan penelitian (*research gap*) inilah yang hendak diisi oleh peneliti guna memberikan perspektif baru mengenai ketahanan bank BUMN terbesar dalam menghadapi dinamika ekonomi global.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), mengevaluasi kondisi ketahanan keuangan melalui indikator BOPO dan pertumbuhan laba, serta menguji secara komparatif peran rasio rentabilitas dalam menilai stabilitas keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2022-2024.⁶

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif statistik. Pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai perkembangan rasio keuangan serta mengevaluasi dampaknya terhadap kondisi finansial objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sejak berdiri, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan tahunan konsolidasian (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2024" (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2024), <https://www.ojk.go.id>.

⁵ Peterson K Ozili, "Financial Stability and Resilience of Banks During Economic Uncertainty," *Journal of Financial Stability*, 2022.

⁶ F Bolivar, M A Duran, and A Lozano-Vivas, "Bank Business Models, Size, and Profitability," 2024.

(KAP) dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk periode pengamatan tahun 2022, 2023, dan 2024.⁷

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua komponen utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah rasio rentabilitas yang diproyeksikan melalui dua indikator: Return on Assets (ROA) untuk mengukur efisiensi pengelolaan aset dalam menciptakan laba, serta Return on Equity (ROE) untuk mengukur efektivitas pengelolaan modal sendiri dalam menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham. Pengukuran kedua indikator tersebut diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sementara itu, variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah ketahanan keuangan (*financial resilience*). Indikator yang digunakan untuk menilai ketahanan keuangan meliputi stabilitas pertumbuhan laba bersih tahunan serta efisiensi struktur biaya operasional yang diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dengan rumus:

$$BOPO = \left(\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \right) \times 100\%$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan metode dokumentasi dan riset internet (*internet search*). Data sekunder berupa angka-angka nominal komponen laporan keuangan diakses dan diunduh secara daring melalui kanal hubungan investor pada situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (www.bri.co.id) serta keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu, studi kepustakaan (*library research*) juga dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis dalam menginterpretasikan hasil analisis data.⁸

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif, analisis tren (*trend analysis*), dan analisis rasio komparatif. Tahapan analisis dimulai dengan menghitung nilai masing-masing rasio keuangan (ROA, ROE, BOPO, dan Pertumbuhan Laba) per tahun, membandingkan arah perkembangannya selama tiga tahun berturut-turut, dan mengevaluasi hasil tersebut berdasarkan standar kesehatan perbankan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil sintesis antara data empiris dan teori kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan akhir mengenai peran rentabilitas terhadap resiliensi keuangan bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor perbankan terbesar di Indonesia yang memegang peran sangat strategis dalam menopang perekonomian nasional. Fokus utama bisnis operasional bank ini terletak pada penyaluran pembiayaan dan pelayanan jasa keuangan bagi segmen Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam perkembangannya, BRI mengusung visi menjadi *"The Most Valuable Banking*

⁷ W Pratama and A Kusuma, "Financial Resilience and Profitability in Indonesian Banking Sector: A Pre and Post-Pandemic Analysis," *The Indonesian Accounting Review* 12, no. 2 (2022): 115-29, <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i2.2841>.

⁸ D Saputra and S Rahayu, "Peran Holding Ultra Mikro Dalam Peningkatan Return on Equity Perbankan Nasional," *Management Analysis Journal* 12, no. 3 (2023): 312-25, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/63442>.

Group in Southeast Asia dan Champion of Financial Inclusion" yang diwujudkan melalui penguatan ekosistem digital dan inklusi keuangan hingga ke lapisan masyarakat akar rumput.⁹

Hasil Analisis Data Penelitian Perkembangan Komponen Keuangan Utama BRI Periode 2022-2024

Sebelum menganalisis rasio keuangan, dilakukan pemaparan nilai nominal pos-pos esensial laporan keuangan konsolidasian auditan BRI yang menjadi basis penghitungan rasio rentabilitas dan ketahanan keuangan.¹⁰

*Table 1*Perkembangan Aset, Ekuitas, dan Laba Bersih BRI (dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)
2022	1.865,64 T	303,26 T	51,41 T
2023	1.965,00 T	316,45 T	60,43 T
2024	2.100,50 T	332,10 T	61,15 T

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian Annual Report BRI (2022-2024),

Total Aset: Menunjukkan tren ekspansi yang solid, meningkat dari Rp1.865,64 Triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2.100,50 Triliun pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan strategi Holding Ultra Mikro (UMi).

Total Ekuitas: Mengalami penguatan konsisten dari Rp303,26 Triliun (2022) menjadi Rp332,10 Triliun (2024) yang memperkuat struktur permodalan internal bank.

Laba Bersih: Laba pasca-pajak melonjak tajam sebesar 17,54% di tahun 2023 menjadi Rp60,43 Triliun, namun melandai di tahun 2024 dengan pertumbuhan tipis 1,19% menjadi Rp61,15 Triliun akibat dinamika biaya dana.¹¹

Analisis Rasio Rentabilitas

1) Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2022

$$ROA = \frac{51,41}{1.865,64} \times 100\% = 2,76\%$$

2023

$$ROA = \frac{60,43}{1.965,00} \times 100\% = 3,08\%$$

2024

$$ROA = \frac{61,15}{2.100,50} \times 100\% = 2,91\%$$

⁹ A Azzabi and Y Lahrichi, "Bank Performance Determinants: State of the Art and Future Research Avenues," 2023.

¹⁰ P T Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., "Laporan Tahunan 2023: Memperkuat Resiliensi Dan Pertumbuhan Berkelanjutan" (Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2024), <https://www.bri.co.id/annual-report>.

¹¹ P T Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., "Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024" (Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2024), <https://www.ir-bri.com/ar.html>.

2) Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2022

$$ROE = \frac{51,41}{303,26} \times 100\% = 16,95\%$$

2023

$$ROE = \frac{60,43}{316,45} \times 100\% = 19,10\%$$

2024

$$ROE = \frac{61,15}{322,10} \times 100\% = 18,98\%$$

Table 2 Ringkasan Rasio Keuangan BRI Periode 2022-2024

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)	Pertumbuhan Laba Bersih (%)
2022	2,76%	16,95%	69,10%	—
2023	3,08%	19,10%	68,23%	+17,54%
2024	2,91%	18,41%	71,40%	+1,19%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2026

Analisis Rasio Rentabilitas

1) Tren Perkembangan Rasio Rentabilitas BRI

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 2, perolehan ROA dan ROE PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan fluktuasi yang dinamis namun bertahan pada level superior. Lonjakan profitabilitas pada tahun 2023 (ROA 3,08% dan ROE 19,10%) merupakan implikasi langsung dari pemulihan ekonomi makro domestik pasca-pandemi dan optimalisasi pembiayaan berskala mikro via Holding Ultra Mikro. Integrasi ini memperluas pangsa pasar (*financial inclusion*) sekaligus menekan biaya akuisisi nasabah baru melalui digitalisasi ekosistem.¹²

Akan tetapi, memasuki tahun 2024, performa imbal balik aset dan ekuitas mengalami kontraksi minor di mana ROA turun ke level 2,91% dan ROE menjadi 18,41%. Penurunan ini terjadi akibat ketimpangan laju ekspansi aset operasional (+6,89%) yang tidak diimbangi secara proporsional oleh akselerasi akumulasi laba bersih yang melandai tajam menjadi +1,19%. Meskipun menghadapi sedikit normalisasi margin keuntungan di akhir periode pengamatan, rata-rata pencapaian ROA yang berada jauh di atas batas aman OJK (>1,5%) mengonfirmasi kapabilitas prima manajemen BRI dalam menghasilkan keuntungan secara komersial.¹³

¹² S Ananda, D Armeliza, and D Handarini, "Factors Affecting Profitability of Conventional Commercial Banks in Indonesia 2020-2024," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 2024.

¹³ R H Corvinus, E N Rachmawati, and L H Suriyanti, "Basel III Compliance and Bank Resilience: An Analysis of the Effects of Macroeconomic Factors and Profitability on the Performance of Indonesian Banks," *Journal of Accounting and Investment*, 2024.

2) Evaluasi Kondisi Ketahanan Keuangan Berbasis Efisiensi Operasional

Kondisi ketahanan keuangan (*financial resilience*) BRI tercermin nyata dari pergerakan rasio BOPO dan stabilitas laba bersihnya. Pada tahun 2023, ketahanan keuangan bank berada pada performa puncaknya, di mana rasio BOPO berhasil ditekan hingga batas 68,23%, yang berimplikasi pada meroketnya laba bersih sebesar 17,54%. Kondisi ini menandakan sinergi digitalisasi perbankan (aplikasi *BRImo*) sukses memotong struktur rantai biaya transaksi fisik operasional.¹⁴

Namun pada tahun 2024, ketahanan finansial tersebut mendapatkan ujian dari dinamika ekonomi makro. Rasio BOPO membengkak menjadi 71,40% yang secara otomatis memangkas laju akumulasi laba netto hingga sisa tumbuh 1,19%. Pembengkakan BOPO ini didorong oleh peningkatan beban bunga operasional perbankan (*cost of fund*) sebagai dampak pengetatan likuiditas global serta kebijakan suku bunga tinggi Bank Indonesia (*BI-Rate*). Meskipun laju laba tertahan dan biaya operasional meningkat, struktur ketahanan keuangan BRI secara keseluruhan dinilai aman dan kokoh karena batas BOPO 71,40% masih jauh di bawah batas limit kerentanan OJK sebesar 90%.

3) Hubungan Rasio Rentabilitas terhadap Ketahanan Keuangan

Melalui perolehan ROA dan ROE yang tinggi pada periode 2022-2024, laba bersih tahun berjalan yang dikumpulkan diakumulasikan kembali ke dalam komponen modal sendiri sebagai laba ditahan (*retained earnings*). Penebalan modal inti ini bertindak selaku "bumper" atau bantalan penyerap risiko terdepan tatkala risiko kredit makro melonjak. Ketika terjadi lonjakan rasio BOPO di tahun 2024 akibat gejolak moneter, eksistensi akumulasi profitabilitas tinggi dari tahun-tahun sebelumnya memastikan modal inti BRI tetap kuat untuk meredam guncangan biaya tersebut. Hal ini selaras dengan Teori Intermediasi Perbankan, di mana kapasitas rentabilitas yang kuat otomatis menciptakan ketahanan finansial bank yang superior dari risiko kegagalan sistemik.¹⁵

4) Konseptualisasi Teori Sinyal (Signalling Theory) pada Resiliensi BRI

Hasil riset ini memberikan pembuktian empiris yang kuat terhadap relevansi Teori Sinyal (*Signalling Theory*). Publikasi laporan rasio rentabilitas ROA yang konsisten di kisaran ~3% dan ROE mendekati ~19% merupakan sebuah "sinyal positif" (*good news*) yang dilemparkan oleh pihak manajemen BRI kepada pasar keuangan bebas. Sinyal profitabilitas yang kokoh dan berada di atas standar aman regulasi ini memberikan informasi instan bagi pemangku kepentingan luar bahwa tata kelola manajemen risiko korporasi BRI berjalan secara efektif dan kredibel. Sinyal ini secara otomatis memicu respon kepercayaan dari nasabah penyimpan dana untuk tetap menaruh likuiditasnya di BRI, sekaligus menarik sentimen positif investor pasar modal untuk mengapresiasi nilai saham perseroan di bursa efek.¹⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2022-

¹⁴ P S Rette, D Afandi, and M Y B Kalalo, "Liquidity, Profitability, and Capital Adequacy: Evidence from Indonesian Listed Banks," *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2024.

¹⁵ F Febriya and M Y Khoiruddin, "The Effect of Liquidity, Profitability, and Capital Adequacy on the Financial Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia," *Journal of Islamic Banking: Student Insight*, 2024.

¹⁶ M S Pratama, R Afriansyah, and Pidaryani, "Indonesian Banking Financial Performance on Profitability Using Panel Data Regression," *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2024.

2024 fluktuatif namun tetap berada pada kategori sangat sehat dan superior. Pencapaian *Return on Assets* (ROA) tertinggi dicapai pada tahun 2023 sebesar 3,08% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 19,10% berkat optimalisasi Holding Ultra Mikro serta efisiensi digitalisasi. Meskipun terjadi normalisasi margin keuntungan di tahun 2024 dengan ROA melandai ke 2,91% dan ROE ke 18,41% akibat lonjakan biaya dana global (*cost of fund*), kinerja rentabilitas BRI terbukti kokoh dan berada jauh di atas standar aman Otoritas Jasa Keuangan (OJK).¹⁷

Kinerja rentabilitas yang kuat ini memiliki hubungan positif yang signifikan dalam memperkuat ketahanan keuangan (*financial resilience*) bank. Akumulasi laba bersih yang tinggi memberikan bantalan modal inti yang tebal bagi BRI melalui laba ditahan, sehingga bank mampu meredam guncangan biaya operasional saat rasio BOPO membengkak menjadi 71,40% di tahun 2024. Fenomena ini sekaligus memperkuat relevansi Teori Sinyal, di mana publikasi rasio profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif (*good news*) yang berhasil menjaga reputasi, kepercayaan nasabah likuiditas, dan sentimen positif investor di pasar modal.

REFERENCES

- Abdushamad, A, A Fitria, and A Riza. "The Influence of Liquidity, Solvency and Financing Distribution on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2024.
- Aditya, R, and S Handayani. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan* 14, no. 2 (2023): 88-102. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijba/article/view/1054>.
- Ananda, S, D Armeliza, and D Handarini. "Factors Affecting Profitability of Conventional Commercial Banks in Indonesia 2020-2024." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 2024.
- Azzabi, A, and Y Lahrichi. "Bank Performance Determinants: State of the Art and Future Research Avenues," 2023.
- Bolivar, F, M A Duran, and A Lozano-Vivas. "Bank Business Models, Size, and Profitability," 2024.
- Cecchetti, Stephen G, and Kermit L Schoenholtz. *Money, Banking, and Financial Markets (6th Edition)*. New York: McGraw-Hill Education, 2021.
- Corvinus, R H, E N Rachmawati, and L H Suriyanti. "Basel III Compliance and Bank Resilience: An Analysis of the Effects of Macroeconomic Factors and Profitability on the Performance of Indonesian Banks." *Journal of Accounting and Investment*, 2024.
- Febriya, F, and M Y Khoiruddin. "The Effect of Liquidity, Profitability, and Capital Adequacy on the Financial Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia." *Journal of Islamic Banking: Student Insight*, 2024.
- Hidayat, M F, and B Santoso. "Dampak Digitalisasi Layanan Perbankan Terhadap Rentabilitas: Studi Kasus Pada Bank Buku IV Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2024): 45-59. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/52114>.
- Keuangan, Otoritas Jasa. "Laporan Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2024." Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2024. <https://www.ojk.go.id>.
- Ozili, Peterson K. "Financial Stability and Resilience of Banks During Economic Uncertainty." *Journal of Financial Stability*, 2022.
- Pratama, M S, R Afriansyah, and Pidaryani. "Indonesian Banking Financial Performance on Profitability Using Panel Data Regression." *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2024.
- Pratama, W, and A Kusuma. "Financial Resilience and Profitability in Indonesian Banking Sector: A Pre and Post-Pandemic Analysis." *The Indonesian Accounting Review* 12, no. 2 (2022): 115-29. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i2.2841>.

¹⁷ A Abdushamad, A Fitria, and A Riza, "The Influence of Liquidity, Solvency and Financing Distribution on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2024.

- Rette, P S, D Afandi, and M Y B Kalalo. "Liquidity, Profitability, and Capital Adequacy: Evidence from Indonesian Listed Banks." *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2024.
- Saputra, D, and S Rahayu. "Peran Holding Ultra Mikro Dalam Peningkatan Return on Equity Perbankan Nasional." *Management Analysis Journal* 12, no. 3 (2023): 312-25. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/63442>.
- Tbk., P T Bank Rakyat Indonesia (Persero). "Laporan Tahunan 2023: Memperkuat Resiliensi Dan Pertumbuhan Berkelanjutan." Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2024. <https://www.bri.co.id/annual-report>.
- Tbk, P T Bank Rakyat Indonesia (Persero). "Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024." Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2024. <https://www.ir-bri.com/ar.html>.